

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada saat ini masih terus berlangsung di Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang. Seiring dengan peranan yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi yang semakin berkembang dengan ditandainya peningkatan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM terdapat suatu tantangan yang umum dan harus dilalui oleh para pelaku usaha. Pada dasarnya permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah kurangnya permodalan.

Oleh karena itu, bank hadir sebagai salah satu solusi yang dapat membantu permasalahan ekonomi masyarakat. Peran bank sangat penting, dikarenakan bank merupakan suatu lembaga yang memiliki fungsi umum *Financial Intermediary Institution* yaitu Bank sebagai lembaga perantara antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan kelompok masyarakat yang membutuhkan dana (*defisit unit*).

Dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, bank menyalurkan dananya yang telah terhimpun dalam bentuk simpanan untuk disalurkan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan dana dan atau bagi para pelaku UMKM kedalam bentuk kredit. Kredit menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 “Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihaklain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bunga”. (Tjiu Nachrawi, 2023)

Sementara itu kredit UMKM adalah kredit yang disalurkan kepada debitur yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah serta memenuhi definisi dan kriteria usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. Salah satu lembaga keuangan yang menawarkan produk kredit UMKM yakni PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Perkreditan merupakan salah satu kegiatan yang penting bagi dunia perbankan serta dari perkreditan akan memberikan sumbangan pendapatan yang cukup besar. Namun dalam aktivitas pemberian kredit, bank akan dihadapkan pada hambatan

dan penyimpangan seperti penyalahgunaan kredit, kemacetan dalam pembayaran angsuran dan sebagainya yang ditimbulkan dari nasabah. Masalah-masalah tersebut jika dibiarkan berlarut-larut akan dapat mempengaruhi kelancaran usaha bank. Dengan demikian dibutuhkan kehati-hatian analisis kredit dalam menganalisa kelayakan kredit yang diberikan pada nasabahnya. (Setiawati, 2020)

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menyerahkan dan mengembangkan unsur – unsur Trilogi Pembangunan nasional. Kegiatan utama dari perbankan adalah menyerap dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Hal ini terutama karena fungsi bank sebagai perantara pihak – pihak surplus of funds (kelebihan dana) dan pihak lack of funds (memerlukan dana). (Agnes, 2018).

Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut UU No. 10 tahun 1998 juga, bank memiliki banyak manfaat seperti memberi jasa pinjaman uang, penyimpanan uang, bahkan membantu kebijakan moneter pemerintah untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar di suatu negara (Akbar, 2017).

Bank umum dalam menjalankan fungsinya sebagai penyalur mempunyai beberapa kegiatan yang dapat dilakukan yakni melakukan peminjaman kredit kepada masyarakat sebagai salah satunya. Pemberian kredit memiliki peluang dan manfaat yang berguna bukan hanya untuk kepentingan bank tetapi juga kepada masyarakat. Peluang besar dalam memberikan kredit yaitu dapat menciptakan lapangan kerja dan juga memberikan kesempatan bagi masyarakat dalam mengembangkan suatu usahanya sehingga diharapkan mampu mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini sejalan dengan tujuan utama negara Indonesia yakni meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat dengan adanya kegiatan penyaluran kredit, sehingga seluruh aktivitas penyaluran kredit dilakukan sebagai upaya pelaksanaan dalam mendorong pertumbuhan dan percepatan pemerataan ekonomi hingga mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat Indonesia. (Nuly, 2021).

Salah satu sektor yang tentu berdampak yaitu UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) mengingat bahwa bank dalam menjalankan kegiatannya memiliki

kewajiban menyalurkan kredit kepada UMKM. UMKM merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sebagai besar orang dalam bentuk usaha dan menjadi peran penting dalam pembangunan Indonesia khususnya dalam perekonomian nasional. Usaha yang dapat dikatakan sebagai UMKM memiliki kriteria yang wajib dipenuhi diantaranya kriteria pertama yaitu usaha mikro adalah usaha produksi yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang memenuhi ciri-ciri usaha mikro, kriteria kedua yaitu usaha kecil adalah usaha produksi yang dimiliki perorangan baik individu maupun kelompok dan badan usaha yang bukan cabang dari perusahaan utama, dan kriteria ketiga yaitu usaha menengah adalah usaha produksi milik individu atau badan usaha yang tidak termasuk dari cabang perusahaan utama dan tidak menjadi bagian usaha kecil dan besar secara langsung dan tidak langsung. (Nuly, 2021).

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian indonesia serta menjadi penopang utama perekonomian masyarakat. Namun dalam pelaku UMKM memiliki kesulitan dalam hal permodalan dalam mengembangkan usaha. Untuk itu sebagian besar pelaku UMKM mengatasi kesulitan permodalan dengan mengajukan permohonan bantuan kredit. PT.Bank Pembangunan Daerah Jambi sebagai salah satu bank yang memberikan bantuan dana berupa kredit melakukan proses pemberian kredit sudah sesuai dengan prosedur yang baik sreta pelayanan yang baik.

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan pembahasan di atas, maTka timbul masalah pokok laporan yang berhubungan dengan Prosedur pemberian pinjaman kur dan kupedes. Adapun pokok permasalahan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana Prosedur pemberian kredit UMKM pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi?
2. Kendala apa saja yang ditemui dalam Proses Pemberian kredit UMKM PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit UMKM pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi
2. Untuk mengetahui kendala yang ditemui dalam proses pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis apabila melakukan studi lebih lanjut mengenai Pemberian kredit UMKM
2. Bermanfaat memberikan masukan agar aktivitas instansi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung melalui wawancara langsung kepada pihak PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.

2. Data Sekunder

Yaitu berupa data atau informasi utama yang diperlukan dalam pembahasan yang diperoleh dari artikel, serta situs internet dan melalui buku-buku yang berkenaan dengan penulisan laporan tugas akhir yang dilakukan

1.4.2 Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis di dalam sebuah penelitian, sebab tujuan penelitian ialah mendapatkan data yang akurat. Sehingga metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan melakukan Melakukan tanya jawab secara singkat dan langsung dengan pihak yang berwewenang yaitu staf karyawan yang bersangkutan (berwenang).

2. Observasi

Pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data yang akurat sesuai dengan masalah yang dibahas, yaitu melakukan pengamatan langsung dengan melakukan magang atau praktek kerja lapangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi untuk mendapatkan data dan bahan atau fakta.

3. Browsing/Searching

Proses pencarian data dari sekumpulan data yang sudah ada dengan menjelajahi dunia maya atau internet

1.4.3 Metode Analisis

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif. Dimana data yang diperoleh disusun sesuai dengan kebutuhan analisis, dan dianalisis sesuai dengan membandingkan teori dengan konsep yang relevan dalam laporan.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

1.5.1 Waktu Magang

Kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis berlangsung pada tanggal 15 Februari 2024 sampai tanggal 15 April 2024, dengan demikian dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan.

1.5.2 Lokasi Magang

Penulis melakukan magang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Kantor Pusat yang berlokasi pada:

Alamat: JL. Jend. A. Yani, No. 18, Telanaipura, Jambi, 36122

Telepon: (0741) 60665, 60416

Fax: (0741) 64882, 62623

Email: bankjambi@bankjambi.co.id

Website: <https://www.bankjambi.co.id/>

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran yang singkat dan jelas tentang isi laporan magang ini, maka penulis akan membagikan sistematika penulisan. Terdiri dari 4 (empat) bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab antara lain sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan uraian mengenai latar belakang penulis, pemilihan tema yang diangkat, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan tempat lokasi, serta sistem penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai teori-teori ataupun konsep-konsep yang berhubungan erat dengan judul dan pokok bahasan laporan. Meliputi pengertian prosedur, karakteristik prosedur, tujuan prosedur, pengertian kredit, tujuan dan fungsi kredit, unsur-unsur kredit dan jenis-jenis kredit Bank Pembangunan Daerah Jambi.

BAB III: PEMBAHASAN

Penulisan menguraikan tentang segala sesuatu yang terkait dengan gambaran umum instansi meliputi sejarah singkat PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, visi dan misi, motto pelayanan, sarana dan prasarana, logo perusahaan, struktur organisasi, prosedur pemberian kredit UMKM pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

BAB IV: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang bagian akhir dari seluruh penulisan laporan magang, pada bab ini ditarik kesimpulan dari apa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta memberikan saran-saran perbaikan sesuai dengan kemampuan penulis.